

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan sangat terkait dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran dalam pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Keterlibatan siswa aktif tidak kalah pentingnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan siswa tentang materi yang diajarkan sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa yang berkaitan langsung dengan interaksi siswa dengan lingkungannya yang beragam situasi dan kondisi. Dalam kegiatan pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar dimulai dengan memperkenalkan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang

ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran IPS nyata.

Dalam pembelajaran IPS siswa merasa kesulitan memahami jenis materi tertentu yang menyebabkan dalam pembelajaran kurang tercapainya suatu kompetensi dasar yang seharusnya itu merupakan satu tujuan yang diinginkan oleh setiap pendidik. Bila pembelajaran IPS hanya didominasi dengan metode ceramah maka mata pelajaran IPS dapat menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena mereka tidak secara langsung mengetahui dari apa yang didengarnya. Yang menyebabkan antara siswa dan pendidik tidak terjadi interaksi yang aktif, bertukar informasi, bicara dan mengemukakan pendapat.

Masih rendahnya minat belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung dengan diamati dari bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, interaksi antar guru siswa, interaksi antar siswa dapat mengakibatkan hasil belajar IPS yang belum optimal (rendah). Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar masih pasif dan pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Materi IPS tidak selalu dapat kita pelajari secara langsung, apabila jika kita ingat bahwa sebagian dari proses pembelajaran IPS tidak selamanya dilakukan di dalam kelas. Hal-hal yang tidak dapat diamati dan dipelajari sesuai dengan keadaan aslinya sehingga memerlukan alat atau perantara sebagai media.

Kelas dapat dijadikan sumber pembelajaran sangat bergantung kepada guru dalam melaksanakan perannya sebagai pengelola kelas.

Berdasarkan kenyataan saat ini, hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS sangat rendah, dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dan masih terdapat siswa yang mencari kesibukan lain seperti bermain dan mengganggu temannya di dalam kelas. Selain itu, pembelajaran IPS di kelas masih cenderung monoton, sehingga kurang menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 024775 Binjai, khususnya dalam pelajaran IPS menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berpusat pada guru dan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar dan siswa begitu saja menerima informasi yang diberikan guru. Padahal keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada aktifitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 024775 Binjai, khususnya pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu, seorang guru harus mampu menyusun pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar.

Dari permasalahan di atas maka perlu adanya upaya perbaikan hasil belajar siswa, salah satunya dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Peneliti memilih model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Model pembelajaran ini dapat memacu siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti mengajukan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Numbered Heads Together* Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 024775 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sangat rendah terhadap pelajaran IPS.
2. Siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pelajaran IPS.
3. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar.
5. Guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, luasnya kajian masalah yang diteliti serta keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Numbered Heads Together*

Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 024775 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: “Apakah dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 024775 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* pada pelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi komunikasi, dan transportasi di kelas IV SD Negeri 024775 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka menyelenggarakan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa

sebagai peserta didik serta arti pentingnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, penggunaan strategi yang tepat, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kebutuhan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di kelas IV dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan cara berfikir siswa agar lebih aktif.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan dan menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.